

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kompas TV

Kompas TV adalah sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas TV mengemas program tayangan *news, adventure & knowledge, entertainment* yang mengedepankan kualitas. Konten program tayangan Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi.

Tidak hanya berhenti pada program tayangan televisi, tersedia pula produksi film layar lebar dengan jalan cerita menarik dan didukung talenta seni berbakat Indonesia. Sebagai *content provider*, Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 di sepuluh kota di Indonesia, yakni : Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah kota tersebut bertambah pada kuartal ketiga tahun 2011 dan sepanjang tahun 2012.

Dengan kerjasama operasi dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia yang telah terlibat dalam proses kerjasama. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, tentunya dengan keunggulan kearifan lokal daerah masing-masing.

Kompas TV juga menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia yang memiliki kualitas *High Definition (HD)*. Kualitas *High Definition* menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati detail gambar dengan kontur jelas dan warna yang lebih tajam. Kompas TV sebagai pionir kualitas *High Definition* juga tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional.

Kompas TV sangat memperhatikan kualitas program tayangan yang ditampilkan. Tumbuh dalam industri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Kompas TV berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan program tayangan inspiratif dan informatif dengan kemasan menarik bagi keluarga Indonesia. Karena merupakan tanggung jawab besar bagi sebuah stasiun televisi untuk turut membentuk moral bangsa. Hal ini juga sekaligus untuk menjawab tantangan dunia media di Indonesia.⁴²

Sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang memiliki motto *Enlightening People*, Kompas TV didukung dengan komposisi karyawan berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi Inspirasi Indonesia :

1) Nama Dan Logo

4.1 Gambar Logo *on-air* Kompas TV (2011- Sekarang)



Filosofi logo Kompas TV yang warna-warni mencerminkan Indonesia, karena diambil dari unsur tropis seperti laut, langit, kayu, hutan, dan lainnya.

2) Slogan dan Misi

Slogan Kompas TV adalah : “Kompas Tv Inspirasi Indonesia”. Sementara itu Visi dan misinya adalah: *To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.*

Jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia berarti “Untuk menjadi organisasi yang paling kreatif di asia tenggara kepada orang-orang tercerahkan yang hidup dengan program dan layanan yang menginformasikan, pendidikan dan entertaint dan engange pemirsa kami dengan, khas dan menarik campuran

⁴² <http://www.kompas.tv/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen pemrograman dan konten, yang disampaikan melalui layanan multiplatform”

3) Dewan Direksi Kompas TV

Gambar 4.2 Bimo Setiawan (*Managing Director*)



Bimo Setiawan memulai langkah pertama pada tahun 1990 dengan amanah sebagai *Advertising Sales Executive* Gramedia Majalah di perusahaan yang namanya diberikan langsung oleh Ir. Soekarno. Ia bertanggung jawab di jabatan tersebut hingga tahun 1993 dan di tahun-tahun berikut karirnya terus melesat berkat loyalitas dan kredibilitas.

Pada tahun 2002, ketika Kompas Gramedia melebarkan sayap ke pertelevisian Indonesia, Bimo Setiawan dipercaya untuk memegang jabatan sebagai *Sales and Marketing Director* TV7 hingga tahun 2006, tahun-tahun berikutnya langkah Beliau semakin tinggi, Bimo Setiawan melanjutkan karir sebagai *Chairman of Corporate Advertising Sales* Kompas Gramedia.

Bimo Setiawan, bisa dikatakan sosok bersahaja ini sangat total mencurahkan energinya untuk PT. Kompas Gramedia Nusantara. Pada tahun 2006, beliau kembali ke Gramedia Majalah Group dan menjabat sebagai *Sales and Marketing Director* Gramedia Majalah. Kehadiran KompasTV di tahun 2010 ke tengah kancah pertelevisian Indonesia merupakan tekad PT. Kompas Gramedia Nusantara untuk mempersembahkan negeri ini tontonan yang independen dan mencerdaskan.

Gambar 4.3 Taufik Hidayat Mihardja (*Editor in Chief*)



Lahir pada 9 Maret 1962. Taufik Hidayat merupakan *Editor In Chief* Kompas TV. Berlatar belakang sebagai Sarjana Satra Inggris dari YAPARI *Tourism Academy* Bandung, ia memulai karirnya sebagai jurnalis pada tahun 1990. Berbekal pengalaman menjadi jurnalis selama 8 tahun, pada tahun 1998 Taufik H Mihardja menjadi editor harian Kompas untuk berita politik, hukum, dan HAM.

Selang dua tahun kemudian, pada tahun 2000 ia menjadi *Managing Editor Deputy* harian Kompas yang berlanjut menjadi *Managing Editor* harian Kompas pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, pria penggemar nasi goreng ini diberi amanat untuk turut mengelola salah satu unit usaha Kompas Gramedia Group yaitu *Kompas Cyber Media* (Kompas.com) sebagai direktur.

Mulai berkarir di Kompas Cyber Media pada 2007 tidak menghentikan karirnya di harian Kompas. Sejak tahun 2008 hingga kini ia dipercaya sebagai *Chief Editor Deputy* harian Kompas. Pengalaman selama dua dekade dunia media membuat Taufik H Mihardja kembali dipercaya untuk berpartisipasi mengelola unit usaha Kompas Gramedia Group pada tahun 2011 dalam menyuplai program news and current affairs dengan slogan News Division tegas, terarah, & menumbuhkan harapan.

B. Sejarah *Stand Up Comedy* di Indonesia

Stand Up Comedy adalah salah satu jenis humor olah logika yang populer di Eropa dan Amerika pada abad ke delapan belas atau sembilan belas. Awalnya pertunjukan ini dipertunjukkan di aula pertunjukan musik. Pada tahun 1979 di Inggris terbentuk sebuah kelompok *Stand Up Comedy* gaya Amerika pertama

yang didirikan oleh Peter Rosengard. Seiring dengan dibentuknya kelompok ini kemudian mulai bermunculan kelompok-kelompok *Stand Up Comedy* sejenis di berbagai penjuru dunia yang kemudian semakin menancapkan eksistensinya.⁴³

Seiring berjalannya waktu komunitas-komunitas dan pertunjukan *Stand Up Comedy* menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Di kawasan asia banyak comic-comic terkenal yang muncul dari seni *Stand Up Comedy* ini, contohnya Akmal Saleh dari Malaysia, Paul Ogata dari Singapura, Johny Lever dari India, Dany Cho dari Korea Selatan. Ada beberapa nama, yang tidak bisa lepas dari budaya *Stand Up Comedy* di Indonesia. Ada 7 nama yang tidak terlepas dari *Stand Up Comedy* di Indonesia⁴⁴ Berikut adalah 7 nama tersebut :

1) Warkop

evolusi menuju *Stand Up Comedy* di Indonesia berawal dari 3 orang Dono, Kasino, Indro yang memperkenalkan kepada Indonesia komedi yang mengandalkan ucapan. Bukan *gesture* dan *slapstick*, Sesungguhnya format mereka merupakan idealisme mereka yang bisa ditemui di radio dan di panggung.

Indro warkop pernah mengatakan bahwa “*Panggung adalah sakral bagi kami*”. Disitulah idealisme keluar. Ketika masuk ke film dan TV, mereka menyuguhkan kebutuhan untuk pasar yang lebih luas. Warkop adalah grup lawak yang pertama di Indonesia yang mengenalkan komedi cerdas yang mengandalkan omongan, merekalah yang berhasil mempenetrasi kultur.⁴⁵

2) Taufik Savalas

Almarhum Taufik Savalas merupakan pembawa acara dan pelawak asal Indonesia. Ia terlahir dengan nama Muhammad Taufik bin Muhammad Yusuf

⁴³ <http://www.kolomsejarah.com/2015/10/sejarah-stand-up-comedy-masuk-di.html> (Diakses pada hari kamis tanggal 24 oktober 2015. Jam 12.00).

⁴⁴ Pandji Pragiwaksono. *Merdeka Dalam Bercanda* hal 12

⁴⁵ Panji Nugroho. *Potret Stand Up Comedy: Strategi Menjadi Comedian Handal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. hal, 35-36.

Masri. Perjalanan karier Taufik Savalas di dunia hiburan di mulai dengan menjadi penyiar Radio Humor Suara Kejayaan (SK) pada tahun 1990.⁴⁶

Di radio, Taufik menyalurkan keinginannya sejak kecil untuk menjadi komedian dan menghibur orang lain. Ia berkenalan dengan group komedi Warkop DKI yang di pelopori oleh Dono, Kasino, Indro. Dari merekalah Taufik banyak belajar bagaimana menjadi seorang komedian hebat. walaupun jenis lawakannya masuk ke *Joke Telling*, tapi evolusinya juga berawal dari sini.

Taufik savalas mengenalkan konsep komedi lewat ucapan, dan sendirian di panggung. *Joke Telling*, beda dengan *Stand Up*. *Joke Telling* yang menceritakan anekdot, lelucon umum, tebak-tebakan. Seperti “Ada orang Amerika, Jepang dan orang Indonesia masuk ke bar”, Atau “Sapi, sapi apa yang bisa nempel di tembok? Sapi-derman”. Sementara *Stand Up Comedy* itu monolog lucu yang menceritakan ulang fenomena sosial yang ada di masyarakat. Mengambil sample dari kehidupan dan diceritakan kembali kepada penonton.

Indro warkop di peluncuran Kompas TV pernah berkata “*Stand Up Comedy* itu komedi yang serius, seperti Skripsi. Ada analisa, ada pemikiran”.

3) Ramon Papana

Ramon adalah pendiri dan pemilik *Comedy Cafe* yang sejak 1997 sudah menjadi tempat *open mic*. Ia bertahan walaupun *Stand Up Comedy* belum membudaya. Ia sendiri suka *Open mic* dan merupakan salah satu orang paling tepat untuk berguru soal *Stand Up Comedy*

d) Iwel Wel

Welnaldi atau lebih dikenal dengan nama Iwel Wel adalah pelawak Indonesia. Iwel Wel lebih dalam menghibur penonton menggunakan cara *Stand Up Comedy*. Awal karier di dunia lawak dengan mengikuti lomba lawak RRI/TVRI se-Sumatera Barat. Awal karier di Ibu kota dilakukan dengan menimba

⁴⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Taufik_Savalas (Diakses pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2015. Jam 13.00).

ilmu kepada S. Bagio, Eddy Sud, serta personal radio SK.⁴⁷ Menekuni sejak 1998, Iwel akhirnya punya kesempatan untuk *Stand Up* di TV nasional tahun 2005 untuk acara Bincang Bintang di RCTI.⁴⁸

Di situ, Iwel menampilkan *Stand Up Comedy* sebagai opsi pilihan komedi yang ditawarkan. Berbekal dengan rekaman untuk program tersebut, Iwel datang ke RCTI mencari Indra Yudhistira untuk menawarkan dirinya sebagai Comic. Iwel adalah orang pertama yang benar-benar membawa *Stand Up Comedy* dan penetratif kepada kultur pop Indonesia.

4) Indra Yudistira

Sewaktu di RCTI, Indra yang saat itu adalah kepala divisi produksi RCTI menelurkan program TV “Bincang Bintang” dengan produser Dicky Setiawan, yang untuk pertama kalinya mendesain acara tersebut dengan *Stand Up Comedy* dan Iwel sebagai Comic nya. Kini, beliau meninggalkan jabatan di RCTI sebagai Kepala Divisi Produksi dan bergabung ke Kompas TV sebagai Direktur Produksi dan *programming* Kompas TV. Beliau mendorong ide agar ada acara TV yang benar-benar tentang *Stand Up Comedy*. Acara TV inilah yang akhirnya membuat booming *Stand Up Comedy* di Indonesia.

5) Agus Mulyadi

Kontribusi Agus Mulyadi, terhadap *Stand Up Comedy*, terasa, ketika acara TV *Stand Up Show* tayang di Metro TV setiap Kamis jam 22.30. “di Kompas TV sifatnya pencarian bakat, sedangkan di Metro TV bentuknya benar-benar *show*”. Seperti misalnya “*Def Comedy Jam*” di mana beberapa Comic tampil selama beberapa menit, bergantian dengan yang lain. Agus Mulyadi, yang merupakan Manajer Produksi dan Kreatif Metro TV sudah sejak lama ingin membuat acara TV *Stand Up Comedy*.

⁴⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/Welnaledi> (Diakses pada hari Jum’at tanggal 25 Oktober 2015. Jam 18.00).

⁴⁸ Panji Nugroho. Potret *Stand Up Comedy*: Strategi Menjadi Comedian Handal. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. hal, 42-43.

f) Raditya Dika

Dika Angkasaputra Moerwani atau yang biasa dikenal dengan nama Raditya Dika adalah seorang penulis asal Indonesia. Di Indonesia Raditya Dika dikenal sebagai penulis buku-buku jenaka. Tulisan-tulisan itu berasal dari blog pribadinya kemudian dibukukan. Buku pertamanya berjudul *Kambing Jantan* yang masuk dalam *best seller*. Buku tersebut menampilkan kehidupan Raditya Dika saat kuliah di Australia. Raditya Dika sukses menjadi penulis dengan keluar dari arus utama. Dia tampil dengan genre baru yang segar. Yang membuat beda dari penulis lainnya adalah ide nama “*binatang*” yang selalu ia pakai dalam setiap bukunya. Dari buku pertama hingga terbaru, semua judulnya mengandung nama binatang, bagi Radit ini adalah selling point nya.

Menurutnya yang perlu dilakukan adalah terus berkreasi dan bertindak kreatif. Baginya adalah kompetisi yang ada adalah kunci berinovasi. Tekanan kompetitor bisa menjadi motivasi untuk terus memberikan ide – ide baru dan menggali kemampuan. Sehingga saat ini, Raditya Dika adalah nama dengan pengaruh terbesar dalam *Stand Up Comedy* di Indonesia.

Ada yang bilang, “saking” banyaknya Comic yang gayanya mirip Radit, jadi ada genre sendiri namanya Raditisme.⁴⁹ Radit dan pengaruhnya di Internet yang dengan cepat menyebarkan *Stand Up Comedy* secara luas lewat bukan hanya video Youtube milik dia, tapi juga video Youtube lainnya. Untuk saat ini, Radit adalah orang yang pernah benar-benar belajar tentang *Stand Up Comedy*. Waktu dia kuliah di Australia, dia pernah ikutan seperti *short course* tentang *Stand Up Comedy*. Bahan tersebut membuat dia jadi sumber ilmu yang tepat untuk siapapun yang ingin belajar. Sekarang, dia nama terbesar yang dimiliki *Stand Up Comedy* Indonesia.

Dulu *stand up comedy* kurang mendapat respon dari masyarakat, mungkin pada saat itu masyarakat cenderung lebih suka akan *slapstick* atau “*physical comedy*” dari *stand up comedy*. Namun sekarang *stand up comedy* hadir kembali untuk memberi alternative hiburan di tengah semaraknya hiburan komedi yang

⁴⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Raditya_Dika (Diakses pada hari Jum’at tanggal 25 Oktober 2015. Jam 19.00).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelihatannya hanya begitu-begitu saja. Sejak kemunculan *stand up comedy* di Indonesia pecinta *stand up comedy* mengambil bagian dengan membentuk komunitas pecinta *Stand Up Comedy*.

Di Indonesia dikenal dengan *stand up comedy indonesia*. *Stand up indo* adalah sebuah komunitas yang didirikan oleh beberapa orang yang sebelumnya sudah memiliki ketertarikan dengan dunia *stand up comedy*. Sebut saja *Ernest Prakasa* dan *Ryan Adriandhy* adalah dua orang yang dipertemukan dalam audisi *stand up comedy Indonesia* yang diselenggarakan oleh Kompas TV. Mereka yang kemudian menjadi finalis acara ini berpikir bahwa mereka membutuhkan wadah untuk berlatih mempersiapkan diri untuk menghadapi ajang ini.

Berawal dari pertemanan di jejaring sosial akhirnya mereka melibatkan Pandji Pragiwaksono dan Raditya Dika dan seorang penulis humor Isman H.Suryaman untuk mendirikan komunitas ini. Sebagai informasi sebelum komunitas ini terbentuk Pandji dan Raditya Dika sudah lebih dulu dikenal aksi *stand up comedy* nya melalui video yang mereka unggah sendiri di kanal Youtube mereka.

C. Sinopsis *Stand Up Comedy Kompas TV*

Stand up comedy adalah salah satu seni komedi yang disampaikan langsung kepada penontonnya. Sejarahnya *Stand up comedy* sudah muncul pada abad ke 18 yang berada di Eropa dan Amerika Serikat. *Stand up comedy* adalah salah satu jenis *comedy* pintar yang meningkatkan kreativitas seseorang untuk mengembangkan sebuah materi dan meningkatkan imajinatif seseorang untuk lebih kreatif dalam melihat sudut pandang permasalahan yang akan dibuat menjadi bahan lelucon.⁵⁰

Stand up comedy menjadi populer di Indonesia. Hal ini disambut baik oleh kaum muda di Indonesia terutama orang-orang yang sedang menduduki bangku sekolah dan juga universitas. *Stand up comedy* menjadi alternatif komedi lain

⁵⁰ <http://www.kolomsejarah.com/2015/10/sejarah-stand-up-comedy-masuk-di.html>
(Diakses pada hari kamis tanggal 24 oktober 2015. Jam 12.00).

selain jenis komedi *slapstik* yang kebanyakan masyarakat Indonesia kenal seperti contohnya Opera Van Java (OVJ).

Stand up comedy berawal dari beberapa *comic* dari Indonesia yang mempromosikan melalui media sosial Twitter, Facebook dan Youtube. Mereka memperagakan dengan berdiri sendiri dan menceritakan bahan lelucon mereka dan didukung dengan sikap mereka yang sangat lucu. *Stand up comedy* meningkatkan kepopuleritasnya dengan ditayangkan di beberapa stasiun TV swasta di Indonesia. Pertama kalinya *Stand up comedy* di tayangkan di Metro TV, sampai akhirnya Kompas TV juga menayangkan *Stand up comedy* dan menjadikan program *variety show* utama. Keberadaan *Stand up comedy* di Kompas TV sukses menghibur masyarakat Indonesia sampai akhirnya diadakan *Stand up comedy* Indonesia mulai dari season 1 hingga season ke 6.

Program *Stand up comedy* Indonesia di Kompas TV adalah ajang pencarian bakat yang pertama kali di Indonesia. Program ini dibawakan oleh Raditya Dika dan Panji Pragiwaksono yang akan menampilkan komedian tunggal untuk memamerkan bakat melucu mereka. Dalam ajang ini para *comic* akan melewati audisi untuk pencarian bakat yang sesuai dengan kriteria Program *Stand up comedy* Indonesia di Kompas TV akan terpilih menjadi 18 kontestan. Kompetisi ini akan dinilai langsung oleh para juri yaitu Indro Warkop, Raditya Dika dan 1 bintang tamu (*tentative*). Jadi hal ini murni dinilai dari talent para *comic*. Para *comic* harus mampu melewati 10 babak untuk menarik hati juri. Biasanya para *comic* memiliki ciri khas yang berbeda-beda untuk memperkuat karakter mereka di atas panggung. Para *comic* juga harus mampu meningkatkan kreativitas mereka di setiap minggunya pada saat membawakan materi agar mereka tidak tereliminasi yang biasanya disebut *Close Mic*.

Persaingan ajang bakat ini sangat ketat persaingannya maka tidak heran kalau para juri *Stand up comedy* Indonesia Kompas TV memasang peraturan ketat untuk memacu para *comedian* lebih kreatif lagi disetiap minggunya. Hal ini dilakukan oleh para juri agar para *comic* siap terjun sebagai komedian professional. Tidak bisa disepelekan bahwa sekecil apapun kesalahan atau kekurangan pada saat melakukan performa tidak menutup kemungkinan para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

comic akan menyebabkan *close mic*. Di ajang pencarian bakat ini akan semakin lama akan semakin banyak yang *close mic* maka kontestannya pun semakin sedikit. Oleh karena itu Juri semakin ketat untuk mendapatkan standar yang lebih tinggi.

Semenjak *Stand up comedy* mulai muncul di Indonesia yang di prakarsai oleh Kompas TV semakin meningkatkan popularitas di masyarakat Indonesia. Program ini ditayangkan pada hari Sabtu 20.00 WIB. Disetiap minggunya para *comic* akan melakukan performanya di atas panggung dan akan dikomentari oleh para juri. Disetiap minggunya para *comic* yang tidak sesuai kriteria juri akan tereliminasi (*close mic*). Para kontestan *Stand up comedy* Indonesia Kompas TV harus melewati 10 babak. Disetiap babak para *comic* harus mampu menarik hati juri agar dapat bertahan di panggung *Stand up comedy* Indonesia.⁵¹

Sampai ke babak Grand Final yang akan tersisa oleh 2 kontestan yang akan bersaing ketat dan akan melewati 3 tantangan yang diberikan oleh juri. Pada saat memasuki babak *Grand Final* di tantangan pertama yaitu babak *batle* dari *comic* pendukung masing-masing grand finalis. Pada tantangan kedua *comic* akan diganggu oleh *hecklery* yang pelakunya adalah *heckling*, mereka akan melakukan sautan-sautan untuk mengecehkan konsentrasi kontestan yang biasanya diantara dari mereka adalah supporter lawannya. Sebelum memasuki ketantangan ketiganya para *comic* harus membuat *joke one liner* (*joke* yang terdiri dari 1 sampai 3 kalimat). Berlanjut ke tantangan ke tiga para kontestan diwajibkan mencantumkan 3 unsur dalam.

Stand up comedy Indonesia Kompas TV ini telah melahirkan para komedian profesional seperti Ryan di *Stand up comedy* Indonesia Season 1, Ge Pamungkas di *Stand up comedy* Indonesia Season 2 dan Babe di *Stand up comedy* Season 3, david nurbianto di *stand up comedy* season 4, Rigen di *Stand up comedy* Season 5 dan indra jegel di *stand up comedy* season 6.

⁵¹ <http://www.kompas.tv/standupcomedy/>



4. Format Kompetisi *Stand Up Comedy Kompas TV*

Format kompetisi awalnya adalah 13 orang komika yang telah terpilih melalui audisi di 4 kota besar yaitu Surabaya, Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta (Medan ikut mengadakan audisi di musim pertama, sehingga ada 5 kota). Pada musim ke-3 jumlah peserta bertambah menjadi 18 komika. Lalu pada musim ke-4 selain 4 kota yang telah disebutkan, terbuka pula audisi di Medan, Padang, dan Denpasar yang nantinya 20 komika terpilih akan berjuang dalam babak *Preshow* untuk mencari komika finalis yang nantinya menjadi 16 komika.

Pada musim ke-4 dikenalkan babak *pre show*, yaitu 20 komika finalis akan berjuang hingga tersisa menjadi 16 komika yang menjadi finalis sesungguhnya untuk *Babak Show*. Lalu pada minggu ke-7 terdapat babak yang bernama *UTS (Ujian Team Stand Up)*, di mana kontestan 9 besar dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok akan bertanding disekolah yang telah ditentukan, sistem penilaiannya dilakukan oleh para siswa-siswi sekolah tersebut dengan *mem-voting*, bagi kelompok yang kalah harus mengikuti *UAS (Ujian Akhir Stand Up)* dengan format yang sama seperti babak *UTS* sebelumnya. Dan pada saat mencapai 5 besar, terdapat babak *Call Back*, dimana para peserta yang telah *close-mic* dipertandingkan kembali untuk memperoleh 1 tempat menjadi 6 besar. Babak *Call Back* juga diadakan di musim ke-5, tetapi diadakan saat tersisa 7 besar komika sehingga peserta yang berhasil memenangkannya kembali sebagai 8 besar.

Dalam putaran final atau *Babak Show*, para komika akan berjuang dalam *ber stand up comedy* dengan tema dan tantangan yang berbeda dalam setiap minggunya, waktu yang diberikan untuk melawak adalah antara 3 hingga 7 menit. Proses penilaiannya dilakukan oleh tiga orang juri plus satu orang juri tamu yang menjadi bintang tamu show dan yang mendapat akumulasi nilai terendah akan di *close-mic* (eliminasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembawa Acara dan finalis *Stand Up Comedy Kompas TV*

Tabel 4.1 Pembawa Acara *Stand Up Comedy Kompas TV*

Tahun	Musim	Host	Co-host
2011	1	Pandji pragiwaksono	Raditya dika
2012	2	Pandji pragiwaksono	Ryan Adriandhy Insan Nur Akbar
2013	3	Pandji Pragiwaksono	Ge Pamungkas
2014	4	Ernest Prakasa Uus	Babe Cabita Pandji Pragiwaksono
2015	5	Pandji Pragiwaksono	David Nurbianto Babe Cabita Uus Hifdzi Khoir
2016	6	Uus	Hifdzi Khoir Rigen Babe cabita David Nurbianto

6. Finalis *Stand Up Comedy Indonesia Season 4*

Tabel 4.2. Finalis *Stand Up Comedy Indonesia*

No	Nama Asli	Nama Panggung	Domisili	Perwakilan	Keterangan
1	David Nurbianto	David	Jakarta	SUI BTS	Juara 1
2	Abdurrahim Arsyad	Abdur	Larantuka	SUI Malang	Runner up
3	Dzawin Nur Ikram	Dzawin	Bogor	SUI Bogor	Juara 3
4	Teguh Prasetyo	Pras Teguh	Padang	SUI Padang	Finalis
5	Hifdzi Khoir	Hifdzi	Bandar Lampung	SUI Jogja	Finalis
6	Dodit	Dodit	Blitar	SUI Surabaya	Finalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				a	
7	Yullianto Lin	Liant	Tangerang	SUI Bali	Finalis
8	Reza Pardede	Coki	Jakarta	SUI Depok	Finalis
9	Arif Alfiansyah	Arif	Surabaya	SUI Surabaya	Finalis
10	Sri Rahayu	Sri	Makassar	SUI Makassar	Finalis
11	Yudha Ramadhan	Yudha Keling	Depok	SUI Depok	Finalis
12	Wendi Septian	Newendi	Bandar Lampung	SUI Lampung	Finalis
13	Benidictus Siregar	Beni	Kulon Progo	SUI Jogja	Finalis
14	Yudha Iqbal M.	Yudha Khan	Cirebon	SUI Cirebon	Finalis
15	Yudhit Ciphardian	Yudhit	Surabaya	SUI Surabaya	Finalis
16	Anggita Butarbutar	Gita	Medan	SUI Medan	Finalis